

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan bisnis di Indonesia saat ini terus mengalami pengembangan, mulai dari bisnis kecil hingga bisnis yang besar. Perkembangan bisnis di Indonesia saat ini sangatlah dimanfaatkan oleh para investor untuk dapat memperoleh keuntungan dari investasi, sehingga perusahaan-perusahaan yang telah masuk dalam dunia bisnis harus memikirkan cara untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan serta meningkatkan nilai perusahaan dimata investor. Peningkatan nilai perusahaan bisa dicapai apabila manajemen perusahaan mampu menjalin kerja sama yang baik dengan pihak lain di dalam membuat keputusan-keputusan keuangan. Pihak lain tersebut diantaranya meliputi shareholder dan stakeholder.

Nilai perusahaan merupakan nilai sekarang dari arus pendapatan atau kas yang diharapkan diterima di masa yang akan datang **Sudana (2015:9)**. nilai perusahaan akan memberikan sinyal positif kepada investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut. Semakin tinggi nilai perusahaan, maka semakin baik kinerja perusahaan di mata investor yang akan menarik para investor untuk berinvestasi dan dengan ini akan meningkatkan nilai perusahaan. Peningkatan nilai perusahaan pada suatu perusahaan dapat tercermin pada naiknya harga saham yang ada pada perusahaan. Naiknya harga saham inilah yang menjadi peluang investasi dan peluang investasi ini terjadi karena investor percaya bahwa manajemen

perusahaan mampu mengelola asset perusahaannya dengan baik sehingga tujuan perusahaan dan para investor dapat terwujud.

Rasio Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bismisnya. Perusahaan adalah sebuah organisasi yang beroperasi dengan tujuan untuk menghasilkan keuntungan, dengan cara menjual produk (barang atau jasa) kepada para pelanggannya **Hery (2015:226)**. *Return on asset* menunjukkan semakin tinggi kinerja perusahaan dinilai oleh pemodal dengan dana yang telah ditanamkan di perusahaan. Semakin banyak investor yang tertarik menanamkan modalnya maka akan mendorong naiknya harga saham yang selanjutnya berimbas pada peningkatan nilai perusahaan. Dengan profitabilitas yang tinggi maka perusahaan dapat memenuhi kewajibannya membayar deviden lebih tinggi sehingga terhindar dari resiko pembayaran deviden rendah. Perusahaan yang memiliki profitabilitas rendah akan menyebabkan turunya nilai perusahaan. Oleh karena pentingnya pencapaian profitabilitas bagi manajemen perusahaan, maka perlu diketahui faktor-faktor yang mempengaruhi sehingga manajemen dapat memaksimalkan nilai dan meminimalisir dampak negatif yang akan terjadi.

Nilai suatu perusahaan suatu perusahaan dapat dilihat dalam laporan laba/rugi. Laporan laba/rugi adalah bagian dari laporan keuangan suatu perusahaan yang dihasilkan pada suatu periode akuntansi yang menjabarkan unsur-unsur pendapatan dan beban perusahaan sehingga menghasilkan suatu laba/rugi dari suatu perusahaan. Berikut adalah perbandingan nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur selama 5 tahun terakhir (2014-2018).

Tabel 1.1

Rata-rata Price to book value Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2014-2018

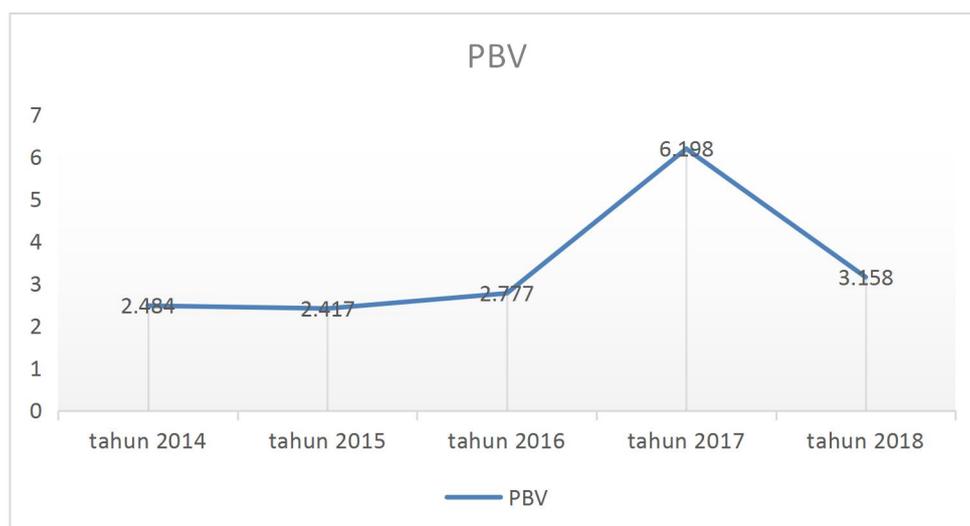
Variabel	2014	2015	2016	2017	2018
PBV	2,484	2,417	2,777	6,198	3,158

Sumber : www.idx.co.id yang diolah .

Pada tabel 1.1 yang menunjukkan perolehan PBV, dimana PBV yang diperoleh berasal dari kegiatan operasional maupun Kegiatan non operasional yang telah dilakukan perusahaan manufaktur dalam periode waktu tertentu. Dari rata-rata perolehan PBV perusahaan Manufaktur selama lima tahun terakhir dapat disajikan dalam bentuk grafik, sebagai berikut:

Grafik 1.1

Price to book value



Berdasarkan Grafik 1.1 diatas menunjukkan presentase rata-rata perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI dari tahun 2014-2018 mengalami fluktuasi

disetiap tahunnya. Pada tahun 2014 PBV sebesar 2.484 . Tahun 2015 PBV mengalami penurunan sebesar 0.067 menjadi 2.417 . Selanjutnya tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar 0.36 menjadi 2.777. Tahun 2017 PBV mengalami peningkatan sebesar 3,421 menjadi 6.198. dan pada tahun 2018 PBV mengalami penurunan sebesar 3.04 menjadi 3.158.

Berfluktuasinya nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur disebabkan oleh faktor Tingginya nilai *total asset turnover* menunjukkan semakin efektifnya aset perusahaan dalam menghasilkan laba bagi perusahaan, dan menunjukkan peluang bagi investor untuk berinvestasi dan memicu naiknya harga saham perusahaan. Naiknya harga saham juga membuat *price to book value* juga naik. Begitupun jika harga saham turun maka akan berpengaruh terhadap *price to book value*. Tingkat *current ratio* yang tinggi mencerminkan kecukupan kas sehingga semakin likuid suatu perusahaan maka tingkat kepercayaan investor akan meningkat hal ini akan meningkatkan citra perusahaan dimata investor sehingga dapat berpengaruh kepada nilai perusahaan. Semakin baiknya struktur modal akan mempengaruhi profitabilitas suatu perusahaan. Dengan semakin meningkatnya *debt to equity ratio* mengakibatkan profitabilitas perusahaan mengalami penurunan. Tinggi atau rendahnya profitabilitas suatu perusahaan akan berpengaruh terhadap baik dan buruknya nilai perusahaan.

Dari penjelasan di atas, berfluktuasinya nilai perusahaan disetiap tahunnya disinyalir disebabkan oleh struktur modal, *total asset turnover*, dan likuiditas.

Struktur modal (*Capital structure*) adalah komposisi saham biasa, saham preferen, dan berbagai kelas seperti itu, laba yang ditahan, dan utang jangka

panjang yang dipertahankan oleh kesatuan usaha dalam mendanai aktiva **Joel G. Siegel** dan **Jae K. Shim** dalam **Fahmi (2017:106)**.

Hasil penelitian dari **Hera (2017)** dan **Rizki (2018)** menunjukkan bahwa *capital structure* (struktur modal) berpengaruh signifikan terhadap *firm value* (nilai perusahaan). Namun berbeda dengan hasil penelitian dan **Ferdiawan (2018)** menunjukkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian **Chandra (2017)** menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Dan hasil penelitian dari **ardiana (2018)** menunjukkan profitabilitas tidak mampu memediasi struktur modal terhadap nilai perusahaan.

Total Assets Turnover merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur keefektifan total aset yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan penjualan atau dengan kata lain untuk mengukur berapa jumlah penjualan yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset”**Hery (2015:221)**. Total turnover aset mengacu pada pengukuran yang menunjukkan efisiensi yang perusahaan menggunakan asetnya untuk menghasilkan penjualan (**Gitman,2015 dalam Sunjoko dan Arilyn,2016**)

Hasil penelitian dari **Adita (2018)** dan **Mirsan (2017)** menunjukkan bahwa *Total Asset Turnover* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun berbeda dengan hasil penelitian dari **Dwi (2018)** dan **Utami (2019)** menunjukkan

bahwa *Total Asset Turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian **Marli (2018)** menunjukkan bahwa *total asset turnover* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Namun berbeda dengan hasil penelitian dari **Radiman (2017)** menunjukkan bahwa *total asset turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Dan hasil penelitian dari **Utami (2016)** menunjukkan bahwa profitabilitas mampu memediasi *total asset turnover* terhadap nilai perusahaan.

Rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya. Dengan kata lain, rasio likuiditas adalah rasio yang dapat digunakan untuk mengukur sampai seberapa jauh tingkatan kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendek nya yang akan segera jatuh tempo **Hery (2015:175)**.

Hasil penelitian dari **amijaya (2015)** menunjukkan bahwa *liquidity* (likuiditas) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun berbeda dengan Hasil penelitian **Zuhroh (2019)** menunjukkan bahwa *liquidity* (likuiditas) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian dari **Chandra (2017)** menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Dan hasil penelitian dari **Misran (2015)** menunjukkan bahwa profitabilitas mampu memediasi likuiditas terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas, terdapat beberapa penelitian terdahulu menunjukkan ketidak konsistenan hasil yang diperoleh antara satu peneliti dengan peneliti lainnya. Oleh karena itu, maka peneliti mencoba mereplika kembali dengan judul **”PENGARUH STRUKTUR MODAL, TOTAL ASSETS TURNOVER DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG ADA DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2018”** .

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian atas latar belakang penelitian tersebut, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Meningkatnya *debt to equity ratio* mengakibatkan turunnya profitabilitas perusahaan.
2. Rendahnya nilai *total asset turnover* suatu perusahaan mengakibatkan peluang investor untuk berinvestasi pada perusahaan.
3. Lemahnya likuiditas pada suatu perusahaan membuat perusahaan sulit dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya.
4. Meningkatnya *debt to equity ratio* pada suatu perusahaan meningkatkan beban bunga yang ditanggung perusahaan.
5. Kelebihan total asset perusahaan menyebabkan lambatnya perputaran asset dalam perusahaan.
6. Lemahnya kegiatan penjualan mengakibatkan penurunan profitabilitas perusahaan.

7. Ketidakmampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.
8. Investor tidak tertarik menanamkan modalnya karena harga saham turun.
9. Rendahnya profit perusahaan berdampak pada kelangsungan perusahaan.

1.3 Batasan Masalah

Untuk memfokuskan pada masalah yang akan dibahas, penulis memberikan batasan-batasan dan ruang lingkup, sehingga masalah yang dibahas lebih jelas dan terarah, dan dapat bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan. Batasan masalah dan ruang lingkup dalam penelitian ini mencakup variabel independen Struktur Modal (X_1), *Total Asset Turnover* (X_2), likuiditas (X_3), dan variabel dependen nilai perusahaan (Y) dengan profitabilitas (Z) sebagai variabel intervening pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan, maka secara terperinci masalah yang akan diteliti adalah mengenai struktur modal, total assets turnover dan likuiditas terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening. Dari batasan masalah diatas, adapun rumusan masalah yang dapat diperoleh sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (2014-2018)?
2. Bagaimana pengaruh *total assets turnover* terhadap profitabilitas pada

- perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (2014-2018)?
3. Bagaimana pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (2014-2018)?
 4. Bagaimana pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (2014-2018)?
 5. Bagaimana pengaruh *total assets turnover* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (2014-2018)?
 6. Bagaimana pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (2014-2018)?
 7. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (2014-2018)?
 8. Bagaimana pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas sebagai variabel intervening pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (2014-2018)?
 9. Bagaimana pengaruh *total asset turnover* terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas sebagai variabel intervening pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (2014-2018)?
 10. Bagaimana pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas sebagai variabel intervening pada perusahaan manufaktur

yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (2014-2018)?

1.5 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah, penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisa dan mengestimasi pengaruh :

1. Struktur modal terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (2014-2018)
2. *Total assets turnover* terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (2014-2018)
3. Likuiditas terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (2014-2018)
4. Struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (2014-2018)
5. *Total assets turnover* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (2014-2018)
6. Likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (2014-2018)
7. Profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (2014-2018)
8. Struktur modal terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas sebagai variabel intervening pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (2014-2018)
9. *Total asset turnover* terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas sebagai variabel intervening pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di

Bursa Efek Indonesia (2014-2018)

10. Likuiditas terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas sebagai variabel intervening pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (2014-2018)

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pedoman dalam pengambilan keputusan perusahaan sehingga nantinya dapat meningkatkan kinerja perusahaan.

2. Bagi Calon Investor

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi yang jelas serta dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan berinvestasi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian-penelitian berikutnya dengan mengembangkan variabel-variabel yang ada pada penelitian ini.